

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dikembangkan dengan kegiatan penelitian yang mengarah pada implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih. Jenis pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru fikih dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin tahun ajaran 2016-2017.

2. Objek Penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik dan langkah-langkah yang digunakan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data yang berkenaan dengan implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fiqih di MAN 2 Model Banjarmasin.
 - a) Aspek yang dievaluasi
 - b) Instrument evaluasi yang digunakan
- 2) Data yang berkenaan dengan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fiqih.

b. Data Penunjang

Data penunjang ini sifatnya sebaga pelengkap data pokok, data penunjang ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 2) Keadaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 3) Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 4) Jumlah guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

5) Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model
Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari: guru, siswa dan staf tata usaha.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Data yang digali dari teknik ini dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden (guru fikih) mengenai evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.

Data yang digali dalam teknik ini adalah:

- a. Implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih
- b. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.
- c. Data yang ditunjukkan kepada informan
 - 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
 - 2) Visi dan Misi usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

- 3) Keadaan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 4) Jumlah guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin
- 5) Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin

2. Observasi

Data yang digali dengan teknik ini dengan mengamati secara langsung pelaksanaan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik yang dilakukan guru pada mata pelajaran fiqih.

3. Dokumenter

Data yang digali dengan teknik ini untuk mengetahui data penunjang yaitu berkaitan dengan sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin, jumlah guru dan siswa, instrument evaluasi, dan lain-lain.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data yang berkenaan dengan implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih sebagai berikut: a. Aspek yang dievaluasi b. Instrument evaluasi yang digunakan	Guru dan siswa	Wawancara, Observasi, dan dokumenter
2	Data yang berkenaan dengan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam melakukan evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih .	Guru	Wawancara, observasi, dan dokumenter
3	Data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin b. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin c. Jumlah guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin d. Keadaan Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin e. Sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin	Staf tata usaha	Dokumenter dan observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data, ditempuh tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Melakukan pencatatan semua data yang terkumpul dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumenter.
- b. Mereduksi data sehingga tidak ada data yang overlapping. Pada tahap mereduksi data yang dikaukan yaitu:
 - 1) *Selecting and focusing*, yaitu fokus pada tema.
 - 2) *Simplying*, yaitu menyederhanakan data.
 - 3) *Abstaracting*, yaitu membuat simpulan-simpulan yang bisa dipahami.
 - 4) *Transforming*, yaitu dibentuk kedalam klasifikasi.
- d. Mengelompokkan data sesuai tema
- e. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- f. Menggunakan data yanag valid dan relevan.
- g. Interpretasi data.

2. Analisis data

Analisis data dilapangan menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dipilah dan diidentifikasi, jika terdapat data yang kurang relevan maka akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.

b. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami fenomena yang terjadi tentang implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih.

c. Verifikasi atau Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴⁴ Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan-kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246-252

mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian.

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dari analisis penyajian data yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, yaitu bagaimana implementasi evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik dan apa saja langkah yang dilakukan guru dalam evaluasi hasil belajar ranah psikomotorik pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat terhadap data dengan memeriksa apakah data yang saya temukan benar atau tidak dan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, misalnya hasil wawancara dan dokumenter berbeda dengan hasil observasi. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan berarti data sudah dapat dipercaya, tetapi bila peneliti mendapatkan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti harus menemukan kepastian sampai kasus negatifnya tidak ada lagi. Dengan demikian temuan penelitian lebih kredibel.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Data hasil wawancara didukung dengan adanya rekaman suara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan peneliti didukung oleh foto-foto. Dalam laporan penelitian data-data yang dikemukakan dilengkapi foto-foto data dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara mengecek data dalam waktu atau situasi yang berbeda.

5. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Pelaksanaan *membercheck* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai. Caranya dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data dengan mengadakan diskusi. Dalam diskusi tersebut mungkin ada yang data yang ditambah, dikurangi atau ditolak oleh pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih autentik. Selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *membercheck*.⁴⁵

⁴⁵*Ibid*, h. 270-276

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang dilakukan oleh penulis yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan kelokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - c. Membuat desain proposal skripsi untuk dikoreksi dan meminta persetujuan judul skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal ke biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah disetujui.
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.
 - c. Membuat pedoman wawancara, observasi, dan sokumenter.
 - d. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - e. Mempersiapkan kelengkapan Penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi, Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Mengolah, menyusun dan menganalisa data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Membuat laporan kedalam bentuk skripsi yang utuh dan diperbanyak kemudian dibawa kesidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.